

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Alquran berasal dari kata *qara'a* yang maknanya adalah mengumpulkan, menyatukan, dan membaca. Membaca Alquran merupakan ibadah bagi umat Islam dan bagi orang yang membacanya akan mendapatkan pahala dalam kondisi apapun. Alquran adalah kitab Allah yang paling suci dan mulia.¹

Alquran adalah kitab suci yang paling utama dalam agama Islam yang dijadikan sebagai pedoman hidup bagi umat agama Islam. Alquran sebagai pedoman hidup bagi umat agama Islam karena di dalam Alquran sudah dijelaskan berbagai macam unsur seperti ibadah, aqidah, muamalah syariat, etika sosial dan juga kisah-kisah umat terdahulu, oleh karena itu manusia berusaha untuk berinteraksi dengan Alquran. Cara berinteraksi itu sendiri adalah dengan menghafalkannya, karena menghafal Alquran upaya untuk mendekatkan diri kita dengan Allah, pribadi penghafal Alquran senantiasa diiringi dengan nilai-nilai spiritual akhlak yang baik dan mulia akan melekat pada diri orang tersebut.²

¹ Ibrahim ad-Daib, *Proyek Anda Menjadi Pribadi Qur'ani* (Jakarta: Nakhlah Pustaka, 2007), h. 41.

² Pamungkas Stiyamulyani and Sri Jumini, "PENGARUH MENGHAFAL AL-QURAN TERHADAP HIGHORDER THINKING SKILS (HOTS) DITINJAU DARI MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA," *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains* 4, no. 1 (April 17, 2018): h. 28-30.

Pentingnya menghafal Alquran selain untuk menjaga kemurnian dan melestarikan Alquran itu sendiri juga memiliki banyak manfaat bagi orang yang menghafalnya maupun yang berada disekitarnya.

Menghafal Alquran hukumnya adalah fardhu kifayah, apabila ada sebagian yang telah melaksanakannya maka gugurlah kewajiban bagi yang lain. Namun dengan demikian, bukan berarti yang lain umat Islam boleh lalai dari membaca dan menghafal Alquran karena Alquran merupakan pedoman hidup selama kita di dunia. Hal inilah yang melandasi pentingnya mempelajari dan menghafalkan Alquran dengan kaidah-kaidah bacaan yang baik dan benar melalui pendidikan umum maupun lembaga dakwah.

Pada masa sekarang ini, perkembangan lembaga dakwah untuk mendidik para santri agar mampu menguasai ilmu Alquran secara mendalam dan menjadikan para santri menjadi hafidz dan hafidzah sangatlah begitu pesat perkembangannya. Hal ini jugalah terjadi pada lembaga pendidikan agama maupun pendidikan dakwah yang ada di seluruh Indonesia. Kebanyakan dari lembaga-lembaga tersebut telah menerapkan Program Tahfiz Alquran, bahkan Program Tahfiz Alquran ini telah diterapkan di sekolah IT, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah hingga di Pondok Pesantren ataupun di lembaga yang memang mengkhususkan para peserta didiknya untuk menghafal Alquran tanpa ada pelajaran-pelajaran umum. Melihat dari fenomena inilah merupakan tanda bahwa lembaga dakwah terus mengalami kemajuan. Meskipun sebenarnya menghafal Alquran bukan menjadi hal yang baru pada masa sekarang ini karena

menghafal Alquran sudah ada pada zaman Rasulullah Saw dan sudah lama diterapkan pada pesantren-pesantren terdahulu.

Awal berdirinya Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, berdasarkan inisiatif dari H.Rusli ayah dari Ustāz Abdurrahman yang melihat minimnya pendidikan dan kurangnya antusias masyarakat dalam bidang keagamaan, seperti kurangnya anak-anak dalam mengisi waktu sehari-hari dengan mempelajari ilmu Alquran serta langgar di sekitar Pondok dulu belum ramai diisi dengan kegiatan keagamaan seperti (Habsyi dan Maulid).

Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, merupakan sebuah tempat tinggal atau perkumpulan dimana santriwati dan anak-anak yang bukan hanya didik untuk melakukan kegiatan mengaji dan menghafal Alquran saja tetapi juga mempelajari ilmu agama seperti: membaca kitab Khuluquna karangan *Habib Umar Bin Hāfidz* pada malam Rabu, belajar Deeniyyat pada malam Senin dan malam Selasa, malam Jumat membaca Al-Kahfi dan maulid, belajar Fiqih Wanita pada Jumat pagi, Jumat sore Daras (Tafsir), yang terakhir hari Sabtu belajar *Diniyyat*, serta kegiatan pondok lainnya. Tujuan Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri adalah agar dapat mengembangkan pendidikan agama Islam khususnya dalam bidang Alquran dan dakwah dengan menciptakan pembibitan menghafal Alquran di tengah masyarakat, dengan mengurangi kebutaan huruf hijaiyah sejak usia dini dan mampu menghantarkan santri dan alumni menjadi hafidz dan hafidzah yang mumpuni.

Masyarakat sangat mendukung adanya Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri karena membawa efek positif bagi warga dan masyarakat lingkungan disekitar, terbukti seperti mulai ramainya warga untuk salat 5 waktu berjamaah di musala sekitar Pondok tersebut, pengajian rutin selalu diadakan di sana dan gerakkan menghafal Alquran dan mempelajari ilmu agama semakin mudah dan gampang untuk dilakukan berkat berdirinya pondok pesantren. Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri memiliki banyak santriwati yang meningkat dari setiap tahunnya, sebab Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri ini mempunyai ciri khas yang berbeda dari Pondok Tahfiz Alquran yang lain yaitu: Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri ini mewajibkan santriwatinya menggunakan cadar apabila ingin keluar pondok pesantren, hal ini bertujuan agar para santriwati terbiasa untuk menutup aurat sesuai dengan syariat Islam, mendalami ilmu agama dengan menjalankan sunnah-Nya dan terjaga dari pandangan laki-laki. Dan yang menariknya karena Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri ini usianya terbilang masih sangat muda yaitu 4 tahun, dan telah berhasil membuat 3 orang santriwatinya menyelesaikan hafalan 30 juz nya. Selain belajar dan menghafal Alquran, bagi santriwati Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri juga mendapat tugas lain yaitu mengajar bagi santriwati yang hafalannya sudah cukup banyak, hal ini bertujuan bagi pondok pesantren ketika mereka telah menyelesaikan hafalannya, santriwati itu akan dapat menyebarkan ilmu agama serta berbaur di tengah masyarakat ketika pulang ke kampung halamannya masing-masing. Di lain

sisi mengajar juga diharapkan bisa memperkuat hafalan santriwati agar hafalannya *mutqin*.³

Melihat fenomena dan perubahan yang terjadi di sekitar pondok pesantren. Hal tersebutlah menunjukkan antusiasnya masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal Alquran dan menjadikan anak-anaknya sebagai penghafal Alquran.

Dalam mengelola Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Dasa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, diperlukan manajemen yang baik di dalamnya agar semakin tertata rapi dengan mengetahui poin-poin penting yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang baik sesuai dengan target yang diinginkan. Yang mana manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri ini mencakup hal-hal penting pada program kerja yaitu dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang baik sesuai dengan target yang diinginkan.

Peneliti melihat dari fakta dan berbagai informasi bahwa suksesnya Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara ditunjukkan dengan adanya program kerja yang bagus, tata ruangan yang baik, sarana dan prasarana yang mendukung serta banyaknya minat dan dukungan dari masyarakat, sehingga peneliti beranggapan bahwa Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri melaksanakan sebuah manajemen yang baik. Maka dari itu membuat peneliti ingin mengetahui secara

³ Wawancara dengan Ustāz Abdurrahman, Tanggal 6 Mei 2020 di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

mendalam mengenai bagaimana cara manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri dalam melaksanakan sebuah manajemen dengan meliputi perencanaan (*planning*), organisasi (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) untuk mencapai tujuan yang baik sesuai dengan target yang diinginkan serta apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam melaksanakan kgiatannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mempunyai pendapat bahwa untuk mencapai suatu kegiatan tersebut dalam suatu lembaga atau organisasi diperlukan manajemen yang baik supaya tercapai tujuan yang diinginkan, karena sebuah organisasi tidak akan mencapai kesuksesan yang diinginkan tanpa menggunakan manajemen yang baik di dalamnya. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul **“Manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara ”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara ?

2. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam melaksanakan kegiatan?

C. Tujuan Peneliti

1. Untuk mengetahui Bagaimana manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara .
2. Untuk mengetahui Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam melaksanakan kegiatan.

D. Signifikansi Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat bagi berbagai pihak.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bermanfaat bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi yang berkaitan tentang manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara maupun di lembaga lainnya. Serta memperkaya khazanah keilmuan bagi peneliti

khususnya tentang manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran, dengan harapan dapat dijadikan sebagai bahan sumber referensi oleh peneliti yang lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pelajaran ataupun pengalaman untuk dapat lebih kreatif lagi dalam menambah teori-teori yang didapat selama ini, serta menambah wawasan ilmu pengetahuan dan informasi bagi peneliti khususnya mengenai manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara .

b. Bagi Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan informasi ataupun masukan dalam pelaksanaan manajemen sebagai bahan acuan praktek yang ada di lapangan sehingga dalam pelaksanaan manajemen di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri semakin baik dan teratur.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional ini digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas sehingga memudahkan dalam memahami judul yang ada di atas dan dalam hal instrumen pengumpulan data. Maka dari itu peneliti akan menjelaskan beberapa istilah dari penelitian ini.

1. Manajemen

Manajemen dalam Ensiklopedi Nasional Indonesia Vol. 16 (1990: 115) disebutkan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan sumber daya manusia dan sumber daya lain untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁴

Manajemen yang dimaksud peneliti adalah suatu proses untuk mengembangkan pendidikan agama Islam khususnya dalam bidang Alquran dan dakwah yang diadakan ditengah masyarakat. Yaitu dengan mengadakan kegiatan menghafal Alquran, melalui pembuatan program kerja Pondok Pesantren Tahfiz Alquran sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan untuk suatu tujuan yang diinginkan bersama yang ingin dicapai di Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara .

2. Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri

Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara, merupakan sebuah tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan-kegiatan pembelajaran ilmu agama dan menghafal Alquran yang dilaksanakan oleh santriwati. Sedangkan *Tahfiz Alquran* merupakan proses mengingat dan mengamalkan Alquran diluar kepala, dengan cara menghafal Alquran yang dianggap sangat penting di

⁴ Lasa H.S, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Gama Media, 2008), h. 2.

kalangan umat Islam yang dilakukan di Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara .

Dari definisi diatas, fokus penelitian yaitu ingin mengetahui bagaimana manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama yang ingin dicapai Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang ada untuk menghindari adanya kesan pengulangan atau tindakan plagiat dalam penelitian ini, maka peneliti akan memaparkan penelitian yang pernah ada dengan penelitian yang telah peneliti buat saat ini antara lain :

1. Skripsi Arif Nur Hidayat 2017 Jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul “Manajemen Pembelajaran Tahfiz Alquran Di Sekolah Tahfidz Tingkat Dasar (STTD) Tabarak Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan penelitian ini hanya membahas tentang Manajemen Pembelajaran Tahfiz Alquran Di sekolah Tahfidz Tingkat Dasar (STTD). Dari skripsi tersebut dapat dilihat bahwa persamaan penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti memang sama-sama menjadikan fokus masalah mengenai perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan namun terdapat perbedaan

dalam penelitian ini yaitu lokasi yang dilakukan oleh peneliti, dan peneliti tidak membahas mengenai manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara .

2. Skripsi Cut Nita Rahmi, NIM 431206895, Jurusan Manajemen Dakwah, dengan judul “Manajemen Pondok Pesantren Habibi Center Dalam Penerapan Tahfiz Quran Di Gampong Seupeu, Kecamatan Kuta Baro, Kabupaten Aceh Besar”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan tetapi terdapat perbedaan dalam penelitian ini yaitu lokasi yang dilakukan peneliti dan peneliti tidak membahas Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen Pondok Pesantren Tahfiz Alquran Daruddhiya Putri Desa Tapus Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara .

G. Sistematika Penelitian

1. **BAB I** : Pendahuluan, yang Penelitian ini disajikan dalam beberapa bab dengan sistematika penelitian sebagai berikut : terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.
2. **BAB II** : Kajian teori memuat Pengertian Manajemen, Tujuan Manajemen, Unsur Manajemen, Fungsi-Fungsi Manajemen, Pengertian Tahfiz Alquran, Hukum Tahfiz Alquran, Keutamaan Tahfiz Alquran, Metode Tahfiz Alquran dan Faktor Pendukung dan Penghambat Menghafal Alquran.

3. **BAB III** : Metode Penelitian memuat Pendekatan dan Jenis Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data.
4. **BAB IV** : Hasil Penelitian dan Pembahasan, Pada bab ini membuat Hasil Penelitian Dan Analisis Data.
5. **BAB V** Penutup, yang terdiri dar Kesimpulan dan Saran.